

Saatnya Genjot Produksi Dalam Negeri

Harga Kedelai Melonjak, Tahu dan Tempe Terdampak

JAKARTA (KR) - Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian (Kementan) Suwandi menyebutkan, naiknya biaya angkut dan transportasi sebagai dampak pandemi Covid-19, turut menjadi faktor yang menyebabkan melonjaknya harga kedelai di pasar dunia.

"Faktor lain yang menyebabkan kenaikan harga kedelai impor yakni ongkos angkut yang juga mengalami kenaikan. Waktu transportasi impor kedelai dari negara asal yang semula ditempuh selama 3 minggu menjadi lebih lama yaitu 6 hingga 9 minggu," kata Suwandi usai Rapat Koordinasi Kementan bersama Gabungan Koperasi Tahu Tempe Indone-

sia (Gakoptindo) di Kantor Pusat Kementan Jakarta, Senin (4/1).

Harga kedelai saat ini melonjak hingga Rp 9.300/kilogram dari harga tiga bulan lalu yang masih di kisaran Rp 6.000-Rp 7.000/kilogram, berdasarkan data Gakoptindo. Akibatnya para perajin tahu dan tempe di dalam negeri terpaksa harus meningkatkan harga jual karena bahan baku kedelai yang lebih mahal.

Di Yogyakarta, tempe dan tahu juga lebih sulit dicari di pasaran, dibandingkan beberapa waktu sebelumnya dan mengalami kenaikan harga. Para perajin tahu dan tempe juga mengeluhkan harga kedelai yang tinggi. (Berita terkait di Ha-

laman 4, 5 dan 10).

Suwandi menjelaskan, dampak pandemi Covid-19 menyebabkan pasar global kedelai mengalami guncangan akibat tingginya ketergantungan impor. Peluang ini harus dimanfaatkan Kementan untuk meningkatkan pasar kedelai lokal dan produksi kedelai dalam negeri.

Kementan pun memfasilitasi nota kesepahaman (MoU) antara Gakoptindo dengan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) serta investor dengan Ditjen Tanaman Pangan. Kerja sama tersebut bertujuan meningkatkan kemitraan produksi dan memaksimalkan pemasaran serta penyerapan kedelai lokal milik petani.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Lonjakan Kedelai Impor

- Harga kedelai naik 35 persen, dari Rp 6.000-Rp 7.000 menjadi Rp 9.300/kg.
- Transportasi impor kedelai semula 3 minggu menjadi 6-9 minggu akibat pandemi Covid-19.
- Kedelai merupakan komoditas nonlartas (dilarang dan dibatasi) atau bebas impor tanpa rekomendasi Kementan.
- Harga kedelai di negara-negara produsen seperti Amerika Serikat, Brasil, Argentina, Rusia, dan Ukraina sudah tinggi.
- Untuk menggenjot produksi kedelai dalam negeri, dibutuhkan dua kali masa tanam, minimal dua kali 100 hari.

Sumber: Kementan

Grafis JOS



HARI INI VAKSIN SINOVAAC TIBA DI DIY Target Pertama Nakes, Dimulai 14 Januari

YOGYA (KR) - Sebanyak 25.340 dosis vaksin Sinovac tahap pertama dijadwalkan tiba di DIY, Selasa (5/1) hari ini. Vaksin yang akan disimpan di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY tersebut bakal segera disuntikkan kepada para tenaga kesehatan (nakes) dan personel penunjang di seluruh fasilitas kesehatan (faskes) di DIY sebagai target pertama sasaran vaksinasi yang dimulai 14 Januari 2021 mendatang.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, vaksinasi Covid-19 di DIY akan dibagi menjadi empat tahap dengan jumlah total mencapai 2.605.179 dosis. Tahap pertama maksimum 26.624 dosis tetapi baru terdapat 25.340 dosis dengan sasaran nakes, sisanya menyusul dikirimkan.

"Sudah disiapkan semuanya termasuk sistem distribusinya ke daerah sampai ke penerima," kata Sultan HB X di Gedhong Pracimosono, Kepatihan, Senin (4/1).

Sultan HB X menuturkan vaksinasi tahap kedua 555.290 dosis dengan sasaran pelayan publik dan lanjut usia (lansia), tahap ketiga 995.353 dosis dengan sasaran ma-



asyarakat rentan dan tahap keempat 1.067.912 dosis dengan sasaran pelaku ekonomi, esensial dan masyarakat lainnya.

"Kami pun telah melakukan pelatihan 301 nakes sebagai vaksinator sejak 30 November hingga 3 Desember 2020. Sementara yang kita butuhkan total 1.313 vaksinator," tandasnya.

Dijelaskan, target vaksinator yang dilatih 1.313 orang terdiri 363 vaksinator dari Puskesmas dan 950 vaksinator dari rumah sakit. Sedangkan jumlah tempat pelayanan vaksinasi yang disiapkan 121 Puskesmas dan 14 RS. Sasaran vaksinasi Covid-19 nakes di DIY terdapat total 36.533 orang per Januari 2021.

"Sebanyak 31.255 nakes di Jawa Tengah akan menjadi sasaran vaksi-

nasi tahap pertama. Para petugas penunjang kesehatan lain seperti sopir ambulans hingga petugas pemulasaran jenazah juga menjadi prioritas," ujar Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jateng Yulianto Prabowo di Semarang.

Tahap pertama vaksin yang datang di Jateng 62.560 dosis vaksin Sinovac. "Nantinya satu orang akan mendapat vaksin dua kali, sehingga tahap pertama ada 31.255 orang yang divaksin. Proses vaksinasi direncanakan mulai 14 Januari nanti," tutur Yulianto.

Meski begitu, tidak semua nakes dan tenaga penunjang kesehatan akan divaksin pada tahap pertama, karena ada sejumlah pantangan yang tidak boleh diberikan vaksin Sinovac ini.

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Analisis KR

Jangan Bonsai Keistimewaan

Dr Haryadi Baskoro

PERINGATAN Yogya Kota Republik setiap 4 Januari mengaktualisasi sejarah hijrahnya para pemimpin nasional ke Yogya pada 4 Januari 1946 silam. Sejak itu hingga 1949 Yogya menjadi Ibukota Republik Indonesia. Dengan demikian peringatan yang dilakukan sejak 2011 ini menegaskan betapa besarnya kontribusi Yogya bagi keselamatan RI.

Sejarah mencatat bahwa sejak Keistimewaannya masih embrio, kontribusi Yogya bagi RI sudah sangat besar. Selama menjadi Ibukota RI itu Yogya memberikan banyak fasilitas dan juga dukungan dana untuk penyelenggaraan pemerintahan. Serangan Umum 1 Maret 1949 membuka jalan bagi pengakuan dunia akan kedaulatan RI. Bahkan menurut catatan KPH Yudhadiningrat, Sultan HB IX membiayai APBN pertama RI. Meminjam bahasa Slamet Sutrisno, Yogya itu seperti seorang ibu yang dengan penuh perjuangan mengasuh, merawat, dan menyelamatkan bayi Republik Indonesia (KR, 17/3/2008).

Mengenai besarnya kontribusi Keistimewaan Yogya bagi RI itu disebut pada bagian eMenimbang dalam UU No 13 Tahun 2012 (JUK). Ditulis ibahwa Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman yang telah

*** Bersambung hal 7 kol 1**

PERISTIWA 4 JANUARI 1946 PERLU DISOSIALISASIKAN Generasi Muda Teladani HB IX dan Paku Alam VIII



GKR Mangkubumi (dua dari kanan) menyampaikan paparan.

YOGYA (KR) - Peristiwa bersejarah kepindahan Ibukota RI dari Jakarta ke Yogyakarta pada 4 Januari 1946 menjadi bukti nyata besarnya peran Yogyakarta bagi keselamatan sekaligus tegaknya eksistensi NKRI. Selain itu inisiatif pemimpin Yogyakarta yaitu Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Adipati Paku Alam VI-II yang menawarkan Yogyakarta sebagai ibukota membuktikan besarnya rasa na-

sionalisme yang patut dicontoh oleh para generasi penerus bangsa saat ini.

Tak hanya memberikan tempat, Sultan dan Paku Alam juga menanggung semua kebutuhan operasional para pemimpin negara, para menteri termasuk keluarganya. Dalam suatu kesempatan di Menumbing Bangka akhir Mei 1949 Sultan bahkan menyerahkan selebar

*** Bersambung hal 7 kol 1**

KH NAJIB ABDUL QODIR WAFAT Sejak Kecil Hafal Alquran

BANTUL (KR) - Umat Islam kembali kehilangan ulama besar, KH R Muhammad Najib Abdul Qodir Munawwir (66), Pengasuh Pondok Pesantren (Ponpes) Al Munawwir Krapyak Yogyakarta yang juga salah satu Rais Syuriah PBNU, meninggal dunia, Senin (4/1) sore sekitar pukul 16.30 di kediamannya. Jenazahnya akan dimakamkan di makam keluarga Dongkelan, Selasa (5/1) hari ini. Rencananya, diberangkatkan dari Ponpes Al-Munawwir pukul 14.00.

Ahmad Shidqi, keponakan Almarhum, tadi malam kepada KR mengungkapkan, kiai yang hafal Alquran sejak kecil ini sebelumnya menderita sakit selama dua pekan. "Sakitnya sudah dua minggu. Kondisi kesehatan terus menurun sejak sepekan terakhir. Tadi beliau meninggal di rumah," ujar pria yang akrab dipanggil Gus Asid.

Alm KH R Muhammad Najib Abdul Qodir Munawwir meninggalkan seorang istri Hj Must'annah Tsaniyah, satu putra dan dua cucu. Kiai Najib merupakan putra dari KH Abdul Qodir dan cucu dari KH Munawwir, pendiri Pondok Pesantren Krapyak. (Roy)-d



Alm KH R Muhammad Najib Abdul Qodir Munawwir.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:47	15:13	18:04	19:19	04:04

Selasa, 5 Januari 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
771	Bobby		100.000,00
	JUMLAH	Rp	100.000,00

s/d 03 Januari 2021 Rp 406.906.000,00
s/d 04 Januari 2021 Rp 407.006.000,00
(Empat ratus tujuh juta enam ribu rupiah)

Siapa menyusul?

KARTIKA PERNAH DILAMAR ISTRI BAGONG

Ketika Butet Dilukis 'Ibu Wurung'

DALAM usia 86 tahun, pelukis Kartika Affandi belum lelah berkarya. Selain tetap ingin berumur panjang, sehat, dan berkumpul dengan anak, cucu, cicit, masih bersemangat mengerjakan proyek yang belum selesai.

"Masih banyak mengerjakan patung-patung yang belum selesai, terutama untuk makam," kata Kartika di rumah pelaku seni Butet Kartaredjasa di Dusun Kembaran, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Senin (4/1).

Kemarin, Kartika melukis Butet secara langsung. Di atas kanvas, dituangkannya coretan wajah Butet yang dikerjakan sambil berbincang akrab. Ketika seekor kucing naik ke atas sandaran kursi yang juga dijadikan sandaran kanvas, oleh Kartika yang akrab dipanggil

Mami itu malah dijadikan 'model' untuk melengkapi lukisannya. Jadilah, selain wajah Butet juga ada kucing.

Yang menarik adalah obrolan yang dilakukan untuk 'mewarnai' lukisan sehingga selesai dengan tidak kaku. Antara lain ten-

tang hubungan antara Kartika dengan kedua orangtua Butet, Bagong Kussudirdja dan Soetiana, yang keduanya sudah

meninggal. Setelah cerai dengan pelukis Sapto Hoedjo, rupanya Kartika menarik perhatian Bagong.

*** Bersambung hal 7 kol 4**



Kartika dan Butet bersama lukisan yang dikerjakan kemarin.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● BERITA KR Senin 28 Desember 2020 mengenai GBPH Prabukusumo dan istri, sungguh menyentuh hati. Selain ada pengetahuan tentang Covid-19 bahwa orang tanpa gejala tiba-tiba bisa sampai level 7, juga mengandung hikmah keluarga agar semua orang senantiasa waspada. Ibu saya menggantung berita itu, diperbanyak dan dibagi-bagikan. (Armawati, Sonopakis Lor RT 04 Kasihan, Bantul 55182)-d